

RINGKASAN

Produksi dan Pemasaran Lidah Kucing dengan Penambahan Tepung Ubi Jalar Ungu (*Ipomoea Batatas L.*) dan Topping Almond (*Prunus Dulcis*), Alvianita Rahmatillah, NIM B32211953, Tahun 2024, 87 halaman., Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Mokhammad Fatoni K, S. TP., M.P (Pembimbing).

Tepung ubi jalar merupakan bentuk produk olahan setengah jadi yang memiliki kandungan gizi cukup tinggi, seperti kandungan energi, karbohidrat, serat, fosfor, besi, kalium, tembaga, tiamina. Hal ini dapat menjadi peluang bagi yang mengkonsumsi tepung terigu digantikan menjadi tepung ubi ungu yang banyak memiliki manfaat serta untuk memenuhi kebutuhan gizi dan kesehatan. Penggunaan tepung ubi jalar menjadi bahan baku industri makanan yang dapat dimanfaatkan menjadi produk pangan yakni kue kering. Salah satu kue kering yang dapat diaplikasikan dari tepung ubi ungu lokal adalah kue lidah kucing.

Pelaksanaan produksi lidah kucing ubi ungu dilaksanakan 15 kali dan menghasilkan total 225 kemasan dengan berat bersih 150 gram. Produksi lidah kucing ubi ungu dan *topping* almond diperoleh hasil analisa realisasi biaya tetap Rp 42.196,2, biaya tidak tetap Rp 2.723.350, total pendapatan Rp 3.600.000, keuntungan Rp 855.714,5, laju keuntungan 31,1% dan R/C Ratio 1,31. Pemasaran lidah kucing dengan penambahan tepung ubi jalar ungu dan *topping* almond dilakukan secara langsung dan tidak langsung melalui media sosial whatsapp (085330277275) dan instagram (@nii.yaummy). Melalui pemasaran *online* dan *offline* didapatkan hasil pemasaran tertinggi pada penjualan secara langsung sehingga dapat disimpulkan pemasaran secara langsung merupakan strategi yang tepat untuk memasarkan.